

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada masa kini relief mulai banyak dipakai sebagai hiasan dinding dengan berbagai materi dan teknik yang digunakan. Kayu dan batu merupakan bahan yang sering digunakan dalam hiasan dinding relief dengan menggunakan pahat. Relief lebih disukai karena dianggap menarik dengan bidangnya yang tidak datar akan tetapi lebih memberi kesan nyata dengan bentuk-bentuk yang menonjol.

Berbagai tema diangkat dalam karya relief seperti manusia, hewan, tumbuhan dan sebagainya. Dalam skripsi penciptaan ini penulis mengangkat Nelson Mandela sebagai *Subjectmatter* untuk membuat karya seni relief, sosok Nelson Mandela merupakan figur yang menjadi simbol persamaan ras, dimana semua orang dari berbagai suku, bangsa, negara agama dan warna kulit memiliki hak sama. Perjuangan tanpa pamrihnya untuk kesetaraan ras dan kebebasan telah mempengaruhi seluruh dunia.

Setelah melalui beberapa proses dalam penyelesaian skripsi penciptaan yang telah penulis lakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengolahan limbah kayu pinus peti kemas sebagai bahan dalam membuat karya relief Nelson Mandela.

Pengolahan bahan kayu pinus limbah peti kemas yang penulis lakukan ini ternyata tidaklah mudah karena sifat kayu peti kemas ini yang sangat sulit untuk dipahat karena mempunyai serat yang banyak, juga karena material kayu peti kemas ini adalah bahan yang sudah dipotong dan diolah penulis harus membuat rancangan awal dengan mengikuti ukuran kayu tersebut.

Limbah kayu peti kemas dibongkar dan dipilih yang masih layak untuk di jadikan bahan karya relief ini, kemudian kayu dipotong sesuai dengan panjang yang telah ditentukan, Kemudian penulis melakukan pengolahan dengan memotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan menggunakan mesin

pemotong kayu (*Jigsaw*). Kemudian meratakan permukaan kayu dengan menggunakan mesin sugu (mesin serut) dan menggunakan amplas halus untuk tahap terakhir penghalusan permukaan kayu.

Pada prosesnya, untuk menghindari kerenggangan pada setiap bagian kayu, dilakukan penjepitan menggunakan *clamp* (penjepit) kemudian kayu yang sudah di lapisi lem kayu, di jemur untuk mempercepat proses pengeringan lem.

2. Proses pembuatan desain karya relief Nelson Mandela

Pada prosesnya Dalam pengembangan ide atau gagasan relief Nelson Mandela ini penulis mencoba mengekspresikan diri melalui media rupa kontemporer yaitu seni relief. Dengan menggunakan bahan dari kayu peti kemas dan mengeksplor kembali karya penulis.

Penulis mencoba mengembangkan ide gagasan karya relief Nelson Mandela ini kedalam bentuk desain dua dimensi dengan menggunakan *software* desain *corel Draw* dan *Adobe Photoshop*, untuk mendapatkan rancangan dan acuan dalam proses berkarya.

Hal pertama yang penulis lakukan dalam membuat desain adalah mencari gambar Nelson Mandela. Kemudian mengolah gambar dengan menggunakan *software* desain *CorelDraw* ke dalam bentuk *face silhouette* (siluet wajah). Setelah gambar sudah dalam bentuk siluet penulis mengolah kembali dengan menggunakan *software* desain *Adobe Photoshop* untuk mengilustrasikan gambar ke dalam material kayu, agar penulis dapat melihat hasil akhir dari pembuatan karya relief ini

3. Teknik yang digunakan dalam membuat karya relief Nelson Mandela.

Teknik yang digunakan dalam membuat karya relief Nelson Mandela ini adalah teknik *wood carving*, yang merupakan teknik dasar dalam membuat relief dengan melakukan proses pengambilan bagian-bagian (dari bahan) yang tidak diperlukan. Bahan yang digunakan menggunakan bahan yang padat, yaitu kayu, dan dalam pengerjaannya tidak bisa menambah atau menambal. Memahat adalah suatu pekerjaan yang ekstra hati-hati, dibutuhkan kecermatan dan ketepatan dalam *carving*, sehingga teknik tersebut disebut pula teknik *carving*.

4. Jenis relief dalam pembuatan karya relief Nelson Mandela.

Jenis relief yang penulis pilih dalam pembuatan keempat karya relief ini adalah relief Cekung, yaitu dengan permukaan gambar atau pahatan tidak timbul, tetapi masuk ke dalam permukaan bidang datar dari dinding atau papan. Cara pembuatannya dengan mengeruk bidang datarnya.

Jenis relief cekung pada prosesnya ternyata lebih sulit di banding dengan jenis relief lainnya, karena banyak bentuk pola yang tidak dapat dicapai menggunakan *router* karena ukuran mata *router* yang terlalu besar, sehingga penulis harus mengeksekusi menggunakan pahat untuk celah-celah yang lebih kecil.

5. Mengabstraksikan (visualisasi) Nelson Mandela kedalam karya relief.

Dalam proses penciptaan karya relief ini, penulis memerlukan waktu yang cukup lama. Karena, selain proses pembentukan karya relief yang cukup memakan waktu, penulis juga harus memerlukan *mood* yang baik.

Pada Proses mengukir penulis menggunakan mesin profil (*router*) untuk pengukiran secara *global*, akan tetapi banyak bentuk pola yang tidak dapat dicapai menggunakan *router* karena ukuran mata *router* yang terlalu besar, kesulitan yang dialami adalah ketika proses mengukir pada bagian yang sangat kecil dengan tingkat kedalaman yang sama, disini penulis menggunakan *cutter* untuk mencapai bagian yang kecil. Akan tetapi menggunakan *cutter* sulit untuk mencapai kedalaman yang diinginkan.

Pada keempat karya relief ini ditambahkan frame yang di buat dari bahan kayu pinus yang di bentuk mengikuti ukuran karya dan dilakukan proses *finishing* dengan memvernisi kesemua karya, agar karya dapat terhindar dari rayap. Melalui keempat karya ini dapat disimpulkan bahwa karya relief objek Nelson Mandela ini merupakan bentuk kontribusi penulis untuk menghormati dan mengenang perjuangan Nelson Mandela. Hidup dan jiwanya adalah inspirasi untuk semua generasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama penciptaan karya relief ini, ada beberapa saran dan masukan yang berkaitan dengan skripsi penciptaan ini. Saran dan masukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun, maka penulis menyarankan kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi Pembaca:

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang sosok Nelson Mandela dan juga diharapkan mampu memberikan gagasan tentang ide-ide untuk proses berkarya

2. Bagi Dunia Kesenirupaan

Diharapkan dapat memberikan warna tersendiri dalam proses berkarya dan Lebih dapat mengembangkan lagi ide-ide yang unik dalam proses berkarya, terutama tentang hal-hal yang bersifat kemanusiaan.

3. Bagi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dengan karya ini, dapat menjadi masuk untuk lebih menelaah kembali tentang sosok-sosok figur di dunia sehingga menjadi teladan bagi para pelajar sebagai generasi penerus bangsa.

4. Bagi masyarakat umum

Dapat mengapresiasi karya seni relief ini, hasil penciptaan karya relief ini dapat dijadikan motivasi bagi khalayak luas untuk lebih mengembangkan kultur kesenirupaan di wilayah dan bidangnya masing-masing, khususnya kultur kesenirupaan Indonesia.